

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi manajemen Pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan lembaga Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Seneng Krucil Probolinggo dalam proses perencanaan Pendidikan Islam relatif sudah baik, sudah ada kalender pendidikan, penentuan alokasi waktu dan silabus. Dalam proses pengorganisasian Pendidikan Islam dimulai dari tahap awal yaitu membentuk jadwal Pendidikan Islam kemudian menyiapkan segala media dan alat Pendidikan Islam. Sedangkan, dalam proses pelaksanaan Pendidikan Islam dimulai dengan tahap pendahuluan, inti dan penutup. Dan dalam proses pengawasan Pendidikan Islam adalah dengan melakukan tes terlebih dahulu, untuk pelajaran tahfidz Al-Quran maka tes dilakukan dengan tes lisan yaitu sambung ayat, dites terlebih dahulu satu juz yang sudah dihafal sebelum dapat melanjutkan ke juz yang berikutnya, kemudian dilakukan perengkingan dan untuk pelajaran bahasa Arab dan Inggris setiap pergantian bahasa ada tes tertulisnya, baik berupa pilihan ganda maupun esai.
2. Faktor-faktor penghambat strategi manajemen Pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan lembaga pondok dalam proses perencanaan Pendidikan Islam adalah kurang lengkapnya elemen-elemen dalam perencanaan

Pendidikan Islam seperti program tahunan, program semester dan RPP. Sedangkan dalam hal pengorganisasian adalah keterbatasan ustadz yang mengajar disebabkan tidak adanya dana (honor). Dan dalam hal pelaksanaan Pendidikan Islam ada beberapa santri yang teridentifikasi malas dalam proses Pendidikan Islam dan ada beberapa santri yang jadwalnya bertabrakan antara aktifitas sekolah dan Pendidikan Islam di pondok. Sedangkan penghambat yang ada dalam tahap pengawasan adalah ada beberapa santri yang tidak dapat mencapai hasil Pendidikan Islam sesuai target yang sudah ditentukan oleh pondok.

#### **B. Implikasi**

Solusi dari faktor-faktor penghambat strategi manajemen Pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan lembaga pondok dalam proses perencanaan Pendidikan Islam adalah melengkapi semua hal dalam tahap perencanaan dalam Pendidikan Islam, maka harus dibentuk program tahunan, program semester dan pengajar di pondok harus membuat RPP. Sedangkan dalam proses pengorganisasian Pendidikan Islam adalah dengan menggunakan tenaga *musyrifah* untuk mengajar pelajaran tersebut.

Dalam tahap pelaksanaan Pendidikan Islam adalah diberikan semangat dan motivasi juga untuk santri yang memiliki jadwal yang berbenturan agar bisa bersikap fleksibel dalam Pendidikan Islam keduanya maka santri harus mengatur dan menyesuaikan waktu, jika pelajaran di pondok lebih dahulu dimulai maka harus mengikuti pelajaran di pondok terlebih dahulu dan jika pelajaran di

kampus yang lebih dahulu maka mengikuti pelajaran di kampus terlebih dahulu dan segera kembali ke pondok untuk mengikuti pelajaran yang ada di pondok.

Dalam tahap pengawasan, untuk santri yang tidak dapat mencapai target Pendidikan Islam karena alasan yang dapat diterima, maka solusi yang ditawarkan adalah diberikan waktu dan dukungan yang lebih agar target Pendidikan Islam sesuai yang ditentukan dapat tercapai dengan sempurna.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pengajar di pondok harus membuat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan Pendidikan Islam;
2. Santri pondok harus bisa menyesuaikan dalam mengatur waktu jika ada tugas di luar pondok;
3. Santri harus mengikuti program Pendidikan Islam di pondok walaupun ada kesibukan dengan cara fleksibel dalam membagi waktu;
4. Santri malas harus diberi motivasi secara terus menerus oleh pengajar di pondok baik musyrif/ musyrifah maupun ustadz/ustadzah;
5. Ustad/ustadzah harus menurunkan target Pendidikan Islam bagi santri yang kurang bisa mencapai target Pendidikan Islam dengan latar belakang tertentu;
6. Ustad/ustadzah harus menambah waktu dalam pencapaian target Pendidikan Islam jika ada santri yang benar-benar ada kendala atau kesulitan dalam tahap Pendidikan Islam.

7. Santri harus aktif dan semangat dalam Pendidikan Islam agar beberapa target Pendidikan Islam dapat terlaksana sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

